

Pembelahan Sel

A. PENDAHULUAN

- Pembelahan sel adalah proses perbanyakan sel dengan membagi sel menjadi dua.
- Nembelahan sel terjadi dalam dua cara:
 - 1) **Amitotik**, adalah pembelahan sel secara langsung tanpa tahapan.
 - Contoh: pembelahan biner bakteri.
 - 2) **Mitotik**, adalah pembelahan sel secara tidak langsung dan melalui tahapan.
 - Contoh: pembelahan mitosis dan meiosis.
- Niklus sel selama 24 jam terdiri atas:
 - Tahap interfase, adalah tahap 'istirahat' berupa persiapan sel menuju pembelahan.
 Tahap interfase terjadi selama 23 jam, dan dibagi menjadi tiga bagian:
 - a. Gap 1 (G_1), proses pertambahan volume.
 - b. **Sintesis** (S), proses replikasi DNA dan sintesis protein.
 - c. **Gap 2** (G₂), proses pembentukan organel sel anakan.
 - 2) **Tahap mitotik**, adalah proses pembelahan inti sel dan sel yang dibagi menjadi tahap profase, metafase, anafase dan telofase.

B. PEMBELAHAN SEL

- Pembelahan sel secara mitotik terbagi menjadi dua cara, yaitu mitosis dan meiosis.
- Nerbedaan mitosis dan meiosis:

Perbedaan	Mitosis	Meiosis
Jenis sel	sel tubuh (somatik)	sel kelamin (gamet)
Pembelahan	1 kali	2 kali
Jumlah sel anakan	2 sel anakan	4 sel anakan
Sifat sel anakan	diploid (2n), sama dengan induk	haploid (n), beda dengan induk
Tujuan	pertumbuhan & perkembangan	gametogenesis

C. PEMBELAHAN MITOSIS

- 🔌 Pembelahan mitosis adalah pembelahan yang:
 - 1) Terjadi pada **sel tubuh** (somatik).
 - Melalui satu kali pembelahan dan menghasilkan 2 sel anakan yang bersifat diploid (2n) dan sama dengan induknya.
 - 3) Bertujuan memperbanyak jumlah sel untuk **pertumbuhan dan perkembangan**.
- Tahapan pembelahan mitosis terdiri dari profase, metafase, anafase dan telofase.
- **Tahap profase** (fase terlama mitosis):
 - Kromatin memadat membentuk kromosom, lalu membentuk kromatid.
 - 2) Sentrosom membelah menjadi 2 sentriol, kemudian menuju kutub yang berlawanan.
 - 3) Inti sel mulai menghilang.

Tahap metafase:

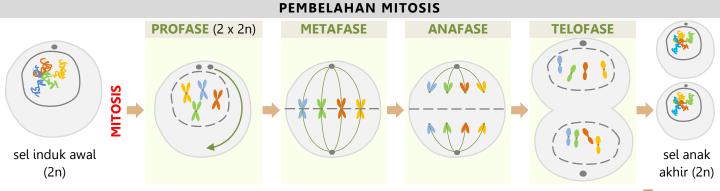
- 1) Kromatid berjejer di ekuator (bidang pembelahan).
- 2) Sentriol lalu menjulurkan benang spindel berupa mikrotubulus yang berikatan dengan kinetokor tiap kromatid.

Tahap anafase:

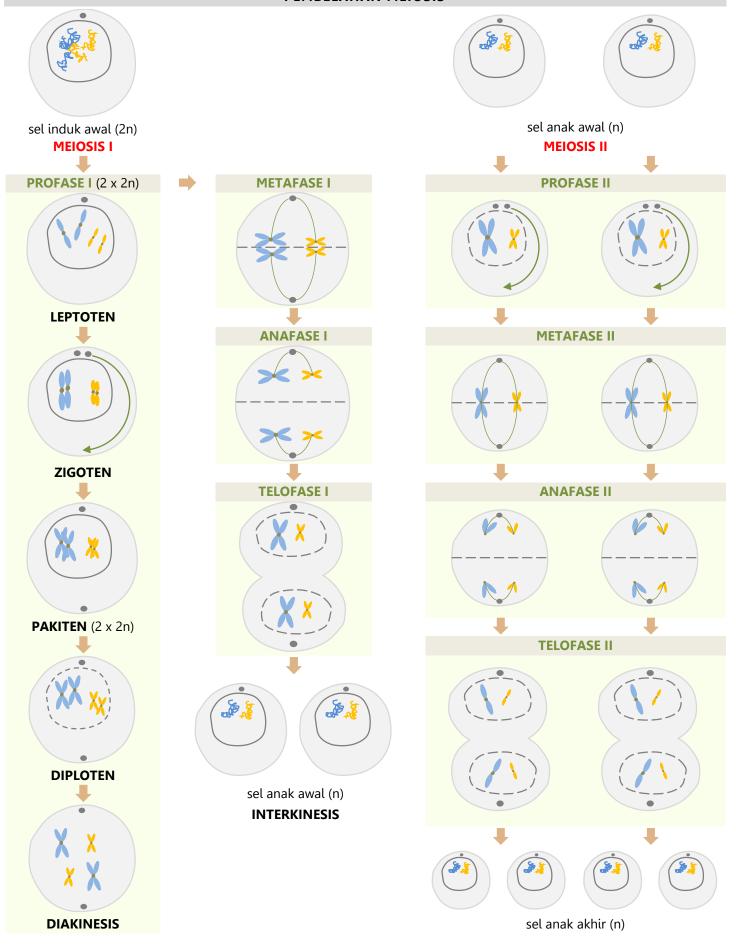
- Kariokinesis (pembelahan inti), kromatid dan sentromernya membelah menjadi kromosom.
- 2) Kromosom kemudian ditarik benang spindel menuju masing-masing kutub.

Tahap telofase:

- 1) Inti sel mulai terbentuk.
- 2) Sentriol kembali menjadi sentromer.
- 3) **Sitokinesis** (pembelahan sel), diawali invaginasi/pelekukan ke dalam (sel hewan) atau *cell plate*/pelekukan ke luar (sel tumbuhan).
- Hasil akhir mitosis menghasilkan dua sel anakan dengan kromosom diploid (2n).



PEMBELAHAN MEIOSIS





D. PEMBELAHAN MEIOSIS

- Nembelahan mitosis adalah pembelahan yang:
 - 1) Terjadi pada sel kelamin (gamet).
 - Melalui dua kali pembelahan dan menghasilkan 4 sel anakan yang bersifat haploid (n) dan beda dengan induknya.
 - 3) Bertujuan untuk menghasilkan gamet melalui **gametogenesis**.
- Tahapan pembelahan mitosis terdiri atas meiosis I dan meiosis II, masing-masing dengan tahap profase, metafase, anafase dan telofase.
- Neiosis I adalah tahap reduksi kromosom.
- Tahap profase I (fase terlama meiosis), dibagi lagi menjadi beberapa tahap:

1) Leptoten

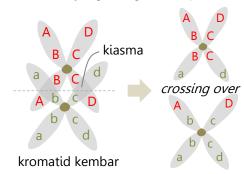
Kromatin memadat membentuk kromosom.

2) Zigoten

- Kromosom homolog saling berdekatan dan menempel (sinapsis).
- Sentrosom membelah menjadi 2 sentriol, kemudian menuju kutub yang berlawanan.

3) Pakiten

- Kromosom homolog saling menempel membentuk struktur **tetrad/bivalen** dan mengganda.
- **Pindah silang** (*crossing over*) gen pada kromosom homolog terjadi pada **kiasma**, yaitu bagian lengan dua kromosom yang saling menempel.



 Pindah silang menyebabkan terbentuknya sel gamet dengan susunan gen baru.

4) Diploten

- Pindah silang telah selesai dan kromosom homolog menjauh, namun masih ada kiasma.
- Inti sel mulai menghilang.

5) Diakinesis

- Kromosom homolog sudah berpisah.
- Inti sel telah menghilang.

Tahap metafase I:

- Kromosom homolog saling berhadapan di ekuator.
- 2) Sentriol lalu menjulurkan benang spindel yang berikatan dengan tiap kromosom homolog.
- Tahap anafase I, terjadi reduksi kromosom, kromosom homolog ditarik benang spindel menuju masing-masing kutub.

Tahap telofase I:

- 1) Inti sel mulai terbentuk.
- 2) Sentriol kembali menjadi sentromer.
- 3) Sitokinesis (pembelahan sel) tahap awal.
- Hasil akhir meiosis I menghasilkan dua sel anakan dengan kromosom haploid (n), karena terjadi reduksi kromosom.
- Interkinesis adalah jeda waktu antara meiosis I menuju meiosis II.
- Meiosis II adalah tahap perbanyak sel anakan, dan tahapannya sama seperti pembelahan mitosis.

Tahap profase II:

- 1) Kromatin memadat membentuk kromosom, lalu membentuk kromatid.
- 2) Sentrosom membelah menjadi 2 sentriol, kemudian menuju kutub yang berlawanan.
- 3) Inti sel mulai menghilang.

🔪 Tahap metafase II:

- 1) Kromatid berjejer di ekuator.
- 2) Sentriol lalu menjulurkan benang spindel yang berikatan dengan tiap kromatid.

Tahap anafase II:

- Kariokinesis (pembelahan inti), kromatid dan sentromernya membelah menjadi kromosom.
- 2) Kromosom kemudian ditarik benang spindel.

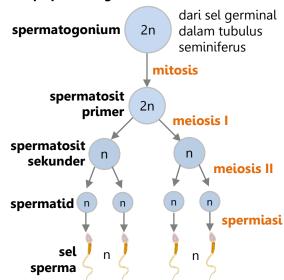
🔪 Tahap telofase II:

- 1) Inti sel mulai terbentuk.
- 2) Sentriol kembali menjadi sentromer.
- 3) **Sitokinesis** (pembelahan sel).
- Hasil akhir meiosis II menghasilkan empat sel anakan dengan kromosom haploid (n).

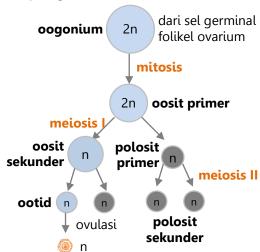
E. GAMETOGENESIS

- Gametogenesis adalah proses pembentukan gamet jantan (sperma) dan gamet betina (ovum).
 - Gametogenesis pada hewan terdiri dari spermatogenesis dan oogenesis.
 - Gametogenesis pada tumbuhan terdiri dari mikrosporogenesis dan megasporogenesis.

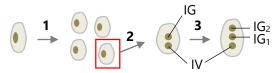
- **Spermatogenesis** adalah proses pembentukan spermatozoa oleh testis.
- Tahap spermatogenesis:



- Oogenesis adalah proses pembentukan ovum oleh ovarium.
- Tahap oogenesis:

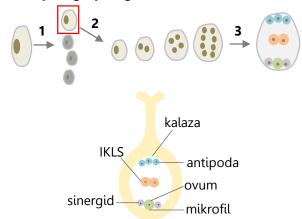


- Mikrosporogenesis adalah proses pembentukan mikrospora dalam buluh serbuk sari yang berasal dari mikrosporosit.
- Mikrosporogenesis menghasilkan 2 macam inti sebanyak 3 buah inti.
- Tahap mikrosporogenesis:



- 1) **Mikrosporosit** (sel induk, 2n) mengalami meiosis menjadi 4 mikrospora.
- Mikrosporosit mengalami kariokinesis tanpa sitokinesis membentuk inti vegetatif (inti tabung, n) dan inti generatif (sperma, n).

- 3) **Sperma** akan mengalami mitosis dalam buluh serbuk menjadi **inti sperma 1** (n) dan **inti sperma 2** (n).
- Megasporogenesis adalah proses pembentukan megaspora dalam ovulum (ovarium) yang berasal dari megasporosit.
- Megasporogenesis menghasilkan 4 macam inti sebanyak 8 buah inti.
- Tahap megasporogenesis:



- Megasporosit (sel induk, 2n) mengalami meiosis menjadi empat sel megaspora (n). Kemudian tiga sel megaspora mati.
- Sel megaspora yang tersisa mengalami 3 kali kariokinesis tanpa sitokinesis menjadi sel kandung lembaga yang mengandung delapan inti.
- 3) Inti sel kandung lembaga lalu bergerak:
 - a. Tiga inti menuju mikrofil menjadi ovum(n) dan 2 sinergid.
 - b. Dua inti berada di tengah bergabung menjadi **IKLS** (2n).
 - c. Tiga inti menuju kalaza menjadi **antipoda**, kemudian mati.